



MAHIR MEMBUAT KARYA TULIS



**SEKOLAH MENENGAH ATAS KRISTEN IMMANUEL
JL. LETJEN SUTOYO
PONTIANAK, KALIMANTAN BARAT
TAHUN AJARAN 2016-2017**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI.....	ii
TEMA KARYA TULIS	iii
JADWAL PELAKSANAAN	iv
SISTEMATIKA KARYA TULIS	vi
ATURAN PENULISAN	vii
Pedoman Umum Pengetikan	iv
Pedoman Umum Teknis dan Ejaan	vi
Pedoman Penandaan dalam Karya Tulis	vii
LAMPIRAN.....	iv
Pedoman Umum Pengetikan	iv
Pedoman Umum Teknis dan Ejaan	vi
Pedoman Penandaan dalam Karya Tulis	vii

PENJELASAN UMUM

A. Bidang lomba :

Bidang lomba dikelompokkan sebagai berikut :

1. Ilmu Pengetahuan Alam

- Sains (Science)
- Teknologi (Technology)
- Rekayasa (Engineering)
- Matematika (Mathematics)

2. Ilmu Pengetahuan Sosial

- Ekonomi (Economics)
- Sejarah (History)
- Budaya (Culture)
- Psikologi (Psychology)
- Sosiologi dan Antropologi (Sociology and Anthropology)
- Administrasi (Administration)

B. Deskripsi / Ruang Lingkup Kategori Penelitian

No	Kelompok Bidang Ilmu	Deskripsi / Ruang Lingkup
1	Sains (Science)	Penelitian terkait dengan eksplorasi alam semesta. Contoh : botani, fisika, kimia, biologi, kebumihan, geografi, astronomi, kelautan, lingkungan, dan bidang lain yang relevan
2	Teknologi (Technology)	Penelitian terkait dengan modifikasi, inovasi, atau aplikasi dari ilmu pengetahuan alam untuk memenuhi kebutuhan/keinginan manusia (ilmu pengetahuan terapan). Contoh : teknologi pangan, teknologi pertanian, biomedis, teknologi informatika, teknologi permesinan, teknik kimia, teknik fisika, teknik lingkungan, bioteknologi, teknologi perikanan, teknologi kelautan, teknologi perkapalan, dan bidang lain yang relevan
3	Rekayasa (Engineering)	Penelitian terkait dengan disain, rancangan, dan/atau rekayasa produk untuk menyelesaikan permasalahan. Contoh : robotik, mekatronik, rekayasa genetika, rekayasa pertanian, rekayasa transportasi , rekayasa informatika (aplikasi piranti lunak), rekayasa grafis, rekayasa permesinan, dan bidang lain yang relevan.
4	Matematika (Mathematis)	Penelitian terkait dengan bilangan, hubungan antar bilangan, prosedur operasional yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan secara aljabar, kalkulus, algoritma, geometri, topologi, trigonometri, dan bidang lain yang relevan
5	Ekonomi (Economics)	Penelitian terkait pendeskripsian, penjelasan, dan pencarian solusi atas persoalan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah baik mikro maupun makro. Contoh : kemiskinan, pengangguran, ketenagakerjaan, investasi, perbankan, koperasi, kewirausahaan, perdagangan nasional dan internasional, otonomi daerah, dan bidang lain yang relevan
6	Sejarah (History)	Penelitian terkait dengan catatan kronologis, eksplorasi, evaluasi, mengetahui sebab akibat, antisipasi suatu peristiwa. Contoh : sejarah politik, sejarah arsitektur, sejarah seni, sejarah kebudayaan, sejarah keagamaan, sejarah sosial, sejarah ekonomi dan bidang lain yang relevan
7	Budaya (Culture)	Penelitian terkait dengan tata nilai (etika, norma), kesenian, kebahasaan, kesastraan, kesusastraan. Contoh : metamorposa bahasa, penggalan nilai budaya di suatu wilayah, dan bidang lain yang relevan

8	Psikologi (Psychology)	Penelitian terkait dengan perilaku dan proses mental individu yang terjadi dalam interaksi sosial. Contoh : perkembangan kejiwaan, perkembangan kepribadian, pembentukan karakter, pedagogik, (dinamika proses belajar mengajar), motivasi, eksperimen, interaksi sosial remaja, hubungan orangtua dan anak dan bidang lain yang relevan.
9	Soosiologi dan Antropologi (Sociology and Anthropology)	Penelitian terkait dengan hubungan sosial antar individu, antara individu-kelompok, antar kelompok, yang mempengaruhi perilaku individu dan perilaku kelompok, dan nilai-nilai budaya dalam masyarakat. Hubungan antar etnis, antar agama, dan kearifan lokal. Contoh : masalah-masalah sosial di seputar kriminalitas, perilaku menyimpang, pemberdayaan masyarakat, perkembangan budaya, kehidupan antar umat beragama, etnis, bangsa, dan bidang lain yang relevan.
10	Administrasi (Administration)	Penelitian terkait dengan proses pembuatan keputusan, pengarsipan, hubungan antar lembaga pada tingkat pemerintah, swasta, dan masyarakat. Contoh : administrasi pemerintahan, administrasi bisnis, administrasi perkantoran, administrasi sekolah, administrasi kepegawaian, kebijakan publik, ketatanegaraan, lembaga kemasyarakatan, dan bidang lain yang relevan.

C. Tema

TEMA UMUM: IPTEK: Solusi Kemandirian Bangsa

Tema Bidang:

1. MIPATEK

- Pemanfaatan potensi Biologi dalam memecahkan masalah lingkungan hidup.
- Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat berbasis pengetahuan/kearifan lokal
- Peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis pemanfaatan IPTEK
- Kontribusi nutrisi bagi permasalahan kesehatan di masyarakat
- Energi alternatif untuk mengatasi krisis BBM

2. PERTANIAN DAN KEHUTANAN

- Memajukan pertanian daerah dengan berbasis keunggulan lokal
- Pertanian ramah lingkungan
- Inovasi pangan nusantara berbasis bahan baku lokal
- Hutan Kalimantan sebagai paru-paru bumi

3. PENGETAHUAN TEKNIK & LINGKUNGAN

- Teknologi tepat guna dan ramah lingkungan
- Pengembangan teknologi untuk mendukung industri kecil
- Robotik dan masyarakat
- Efisiensi pemanfaatan air bersih
- Solusi kebersihan dan pengelolaan sampah di Pontianak
- Perencanaan tata ruang kota Pontianak : Menuju Pontianak BERSINAR
- Pengembangan teknologi lalu lintas dan angkutan jalan
- Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Energi Ramah Lingkungan

4 EKONOMI, SOSIAL-BUDAYA

- Upaya mengembangkan perekonomian daerah
- Pemanfaatan IPTEK dalam pelestarian budaya bangsa

- c. Semua manusia dilahirkan bebas dan sama dalam martabat serta hak
- d. Peranan Pancasila dan UUD 45 dalam Kehidupan sehari-hari
- e. Remaja dan Psikologi
- f. Pancasila, UUD Tahun 1945, MPR RI dan NKRI
- g. ASEAN di mata Masyarakat Indonesia

5. PENDIDIKAN

- a. Strategi pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan pendidikan Indonesia
- b. Pendidikan, pengangguran, dan kesehatan lingkungan
- c. Menurunkan angka anak putus sekolah
- d. Menuju Indonesia sehat dengan pendidikan tentang nutrisi yang lebih baik
- e. Pelajaran MIPA dan pembentukan karakter bangsa

B. Materi

Materi yang dibahas harus aktual dan merupakan hasil penelitian ilmiah. Hasil penelitian ditulis sesuai dengan kaidah karya tulis ilmiah

C. Sifat dan Isi Tulisan

Sifat dan isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Kreatif dan Objektif

- Tulisan berisi gagasan yang kreatif untuk mengatasi suatu permasalahan yang berkembang di masyarakat
- Tulisan harus didukung data empiris/informasi yang dapat dipercaya dengan menuliskan pustaka
- Bersifat asli (bukan jiplakan) dan bukan duplikasi

2. Logis dan Sistematis

- Format karya tulis ilmiah disusun secara sistematis
- Pada dasarnya karya tulis ilmiah ditulis minimal memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis, sintesis, hasil dan pembahasan serta kesimpulan dan saran.
- Isi naskah karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian yang didukung dengan data primer, sekunder dan kajian pustaka.

PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN DAN KARYA TULIS ILMIAH

A. Sistematika Penulisan Proposal Penelitian

Sistematika penulisan naskah proposal penelitian, mengikuti format penulisan sebagai berikut:

Sistematika Karya Tulis hendaknya berisi bagian sebagai berikut:

I. BAGIAN AWAL

- a. Sampul atau cover
- b. Halaman Judul

- 1) Judul diketik dengan huruf besar, hendaknya ekspresif, sesuai dan tepat dengan masalah yang ditulis dan tidak membuka peluang untuk penafsiran ganda;
- 2) Nama penulis dan nomor induk siswa ditulis dengan jelas
- 3) Nama sekolah dan logo ditulis dengan jelas

- c. Halaman Pengesahan

Lembar pengesahan memuat judul, nama penulis, dan nomor induk siswa serta tanda tangan, merupakan pengesahan pembimbing dan diketahui Kepala Sekolah.

- d. Halaman Pernyataan Orisinalitas Karya Tulis

Lembar orisinalitas memuat pernyataan keorisinalan hasil penelitian dari peneliti yang terdiri dari identitas penulis (nama penulis, tempat/ tanggal lahir, alamat rumah, nomor telepon), pernyataan bahwa hasil penelitian ini belum dipublikasikan sebelumnya, judul, serta tanda tangan pembuat pernyataan.

- e. Abstrak/ringkasan

Disusun maksimal 2 (dua) halaman, 1 spasi yang mencerminkan isi keseluruhan karya tulis, mulai dari latar belakang, tujuan, landasan teori yang mendukung, metode penulisan, pembahasan, dan kesimpulan.

- f. Kata Pengantar
- g. Daftar Isi
- h. Daftar Gambar
- i. Daftar Tabel
- j. Daftar Lampiran

II. BAGIAN ISI

a. BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penulisan
- 1.4 Manfaat Penulisan

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA/LANDASAN TEORI

2.1 Sub Bab Pertama

Uraian yang menunjukkan landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang dikaji

2.2 Sub Bab Kedua

Uraian mengenai pendapat yang berkaitan dengan masalah yang dikaji

2.3 Sub Bab Ketiga

Uraian mengenai pemecahan masalah yang pernah dilakukan

c. BAB III METODE PENELITIAN/METODOLOGI

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2 Alat dan Bahan (Yang menggunakan eksperimen) / Metodologi Penelitian (yang tidak menggunakan eksperimen)

3.3 Prosedur Penelitian

3.3.1 Sub-sub judul 1

3.3.2 Sub-sub judul 2

d. BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Sub Bab Pertama

Analisis permasalahan didasarkan pada data dan /atau informasi serta telaah pustaka untuk menghasilkan alternatif model pemecahan masalah atau gagasan yang kreatif;

4.2 Sub Bab Kedua

Simpulan harus konsisten dengan analisis permasalahan;

4.3 Sub Bab Ketiga

Saran disampaikan berupa kemungkinan atau prediksi transfer gagasan dan adopsi teknologi.

e. BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

f. Daftar Pustaka (Ditulis sesuai dengan kemuktakhiran pustaka)

- 1) Penulisan daftar pustaka untuk buku dimulai dengan menulis nama pengarang, tahun terbit, judul buku, tempat terbit, dan nama penerbit.

Contoh:

Gorrays, Kerap. 2010. *Komposisi*. Jakarta: Gramedia.

- 2) Penulisan daftar pustaka untuk jurnal dimulai dengan nama penulis, tahun, judul tulisan, volume, dan nomor halaman.

Contoh:

- 3) Penulisan daftar pustaka yang diperoleh dari internet ditulis alamat website-nya.

Contoh:

Aziz, Mohammad. 2013. *Pengobatan Alami Kutu Air di Kaki*.
<http://tipsehatcantikalami.blogspot.com/2012/02/pengobatan-alami-kutu-air-di-kaki.html>.
Diakses tanggal 16 November 2012.

g. Lampiran

1) Biodata penulis

Meliputi nama penulis, alamat, pendidikan, pengalaman menulis (optional) dan email

2) Lain-lain

ATURAN PENULISAN

Pedoman Umum Pengetikan

1. Karya tulis diketik 1.5 spasi pada kertas berukuran A4 (font 12 pt, Times New Roman), *kecuali* untuk abstrak diketik satu spasi.
2. Batas pengetikan:
 - a. Pias atau tepi atas dan kiri 3 cm;
 - b. Pias atau tepi bawah dan kanan 2 cm;
 - c. Batas pengetikan 2 cm pada bagian bawah;
 - d. Jarak pengetikan Bab, Sub-bab, dan perinciannya sebagai berikut jarak pengetikan antara Bab dan Sub-bab 3 spasi, Sub-bab dan kalimat dibawahnya 2 spasi;
 - e. Judul Bab diketik di tengah-tengah dengan huruf besar dan dengan jarak 3 cm dari tepi atas dan tanpa digarisbawahi;
 - f. Judul Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), *kecuali* kata tugas seperti **yang, dari, dan;**
 - g. Judul anak Sub-bab ditulis mulai dari sebelah kiri dengan indensi 5 pukulan yang diberi garis bawah. Huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (huruf kapital), *kecuali* kata tugas;
 - h. Jika masih ada subjudul dalam tingkatan yang lebih rendah, ditulis seperti pada butir (3) di atas, kemudian diikuti oleh kalimat berikutnya
3. Sampul menggunakan kertas dengan tekstur tebal berwarna kuning (idang IPA) dan merah (bidang IPS).
4. Alinea baru diketik sebaris dengan baris di atasnya dengan jarak 2 spasi. Pengetikan judul tabel dan judul gambar yang lebih dari 1 baris, serta daftar pustaka ditulis dengan jarak 1 spasi, sedangkan pengetikan kutipan langsung yang lebih dari 5 baris diketik 1 spasi menjorok ke dalam dan tidak diberi tanda petik.

Pedoman Umum teknis dan Ejaan

1. Bilangan dan Satuan

Bilangan ditulis dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat

Contoh:

1. Jumlah Produksi sepeda motor dalam negeri 14.000 unit pertahun
2. Lima ribu lima ratus tenaga kerja berangkat ke luar negeri
3. Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan dengan titik. Contoh : 30,257
4. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakangnya. Contoh: Rp
2.000,00
70 m
36 kg
22 gr

2. Paragraf Baru

Paragraf baru dimulai pada ketukan ke-6 dari batas tepi kiri.

3. Permulaan Kalimat

Bilangan atau lambang yang memulai suatu kalimat, harus dieja.

Contoh: Sepuluh responden telah selesai mengisi kuesioner. Dalam penelitian ini, responden yang digunakan sebanyak 100 orang.

4. Penomoran Bab

Penulisan nomor bab menggunakan angka romawi besar (I, II, III, dan seterusnya). Bab dan judul bab ditulis dengan huruf kapital, diatur simetris kiri dan kanan (berada di tengah) tanpa diakhiri tanda titik.

5. Penomoran Sub Bab

Penulisan nomor sub bab menggunakan angka 1.1, 1.2... 2.1, 2.2... dan seterusnya. Semua kata dalam sub bab diawali dengan huruf kapital, kecuali kata sambung dan kata depan, tanpa diakhiri tanda titik.

6. Penomoran Sub-sub Bab

Penulisan nomor sub-sub bab menggunakan angka arab (1.1.1, 1.1.2 dan seterusnya). Judul sub-sub bab diawali dengan huruf kapital, tanpa diakhiri dengan tanda titik dan digaris bawah

7. Penomoran Pasal

Penulisan nomor pasal menggunakan angka arab diberi tanda kurung tutup, contoh: 1), 2), 3), dan seterusnya. Penulisan nomor pasal tidak diikuti tanda titik. Judul pasal diawali huruf kapital dan diakhiri tanda titik.

8. Penomoran Ayat

Penulisan nomor ayat tidak menggunakan huruf kapital dan diberi tanda kurung tutup contoh a), b), c) dan seterusnya.

Contoh:

Nama Pembagian	Penulisan
Bab	I, II, III
Sub Bab	1.1, 1.2, 1.3
Anak sub-sub bab	1.2.1, 1.2.2, 1.2.3
Pasal	1), 2), 3)
Ayat	(a), (b), (c)

9. Penomoran Halaman

- Pada awal karya ilmiah, nomor halaman menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya), diletakkan di tengah kertas bagian bawah dengan jarak 1 cm dari tepi bawah.
- Pada halaman judul, nomor halaman tidak ditulis tetapi harus diperhitungkan.
- Pada bagian pokok dan akhir karya ilmiah, nomor halaman menggunakan angka arab (1,2,3,4 dan seterusnya), ditulis di tengah bagian bawah

10. Pemilihan kata dalam penulisan karya tulis harus mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia

11. Gunakan subyek pasif

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, kita, dan lain-lainnya) namun dibuat dalam bentuk pasif

12. Mengutip pendapat para ahli

Ada dua macam kutipan yaitu kutipan langsung yaitu mengutip sama persis kata-katanya dan tidak ada yang terlewatkan dan menggunakan tanda kutip sedangkan kutipan tidak langsung adalah kutipan yang hanya mengambil semangatnya saja atau intinya saja dan tidak ditandai dengan tanda kutip.

Ada dua cara penulisan kutipan

1. Jika kutipan kurang dari 5 baris maka penulisan biasa diakhiri (nama pengarang, tahun: halaman).
2. Jika Lebih dari 5 baris maka penulisan dipisahkan dari teks, menjorok 5 spasi ke dalam dan diberi 1 spasi diakhiri (nama pengarang, tahun: halaman)

Contoh:

1. Kutipan langsung

Gorys Keraf dalam *Argumentasi dan Narasi* menyatakan "narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi"(Keraf, 1981: 136).

2. Kutipan tidak langsung

Bahasa merupakan alat komunikasi antar-manusia. Bahasa adalah kumpulan tanda-tanda bunyi yang membentuk suatu sistem (KBBI, 2007: 77).

3. Memisahkan Kutipan dari teks

Cara ini berlaku untuk kutipan langsung yang lebih dari 4 baris

Pendidikan juga merupakan sebuah proses penalaran dalam kerangka berargumentasi. Menurut Keraf:

Dalam berargumentasi pengarang bukan hanya mencoba mempengaruhi sikap dan keyakinan para pembaca atau pendengar agar mereka bersikap dan berpendapat seperti pengarang itu melalui evidensi-evidensi yang dikemukakannya, tetapi ia dapat juga merumuskan jalan pikirannya untuk menolak pendapat orang lain. Oleh karena itu dalam berargumentasi diperlukan pemikiran logis dan argumen yang bervariasi sebagai salah satu penunjang diterimanya ide yang disampaikan. Oleh karena itu, penulis harus mampu menilai pendapat-pendapat orang. (Keraf, 2000: 80)

Pedoman Penandaan dalam Karya Tulis

1. Contoh Penandaan dengan angka

I. PENDAHULUAN

1.1 ...

1.2 ...

1.3

1.2.1 ...

1.2.2 ...

1)

2)

(1)

(2)

II. LANDASAN TEORI

- 2.1 ...
- 2.2 ...
 - 2.2.1 ...
 - 2.2.2 ...
 - 1)
 - 2)
 - (a)
 - (b)

III. METODE PENELITIAN

- 3.1
- 3.2
 - 3.2.1 ...
 - 3.2.2 ...
 - 1)
 - 2)
 - (a)
 - (b)

IV. ANALISIS DATA

- 4.1
- 4.2
 - 4.2.1 ...
 - 4.2.2 ...
 - 1)
 - 2)
 - (a)
 - (b)

V. PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

LAMPIRAN I : Cover dan Halaman Judul

**PEMANFAATAN LIMBAH *DRY CHEMICAL POWDER FIRE EXTINGUISHER*
SEBAGAI ALTERNATIF PUPUK TANAMAN *ALOE VERA***

KARYA TULIS

OLEH -----

DWI OLIVIA	11-1377
NATALIA SANTOSO	11-1341
RUSSEL	11-1357
YESSICA PUTRI BUDIANTO	11-1354



**SEKOLAH MENENGAH ATAS KRISTEN IMMANUEL
PROGRAM BILLINGUAL
PONTIANAK
2012/2013**

LAMPIRAN II : Halaman Pengesahan Pembimbing

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Pemanfaatan Limbah *Dry Chemical Powder Fire Extinguisher* sebagai Alternatif Pupuk Tanaman Aloe Vera.

Tema : Pertanian dan Kehutanan (Memajukan Pertanian Daerah dengan Berbasis Keunggulan Lokal)

Penulis : Dwi Olivia 11-13...
Natalia Santoso 11-1341
Russel 11-1357
Yessica Putri Budianto 11-1354

Karya tulis ini telah disetujui dan belum pernah dipublikasikan dan dipresentasikan dalam kegiatan lain dan diijinkan untuk diikutsertakan dalam Penulisan Karya Tulis Tahun Ajaran 2013-2014 yang diselenggarakan Sekolah Menengah Atas Kristen Immanuel sebagai salah satu syarat Ketamaatan

Pontianak, 17 Agustus 2013

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Pembimbing III

(Serapina, S.Pd)

(Gunawan, M.Sc.)

(.....)

Disahkan oleh,

Comment [K1]:

Kepala SMAK Immanuel

(Annes, S.Pd., M.M.)

LAMPIRAN III : Halaman Orisinalitas Karya Tulis

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Nomor Induk :

Kelas :

Alamat Lengkap :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis dengan Judul

“.....” adalah Karya Tulis penelitian kami yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya di media manapun, dan belum pernah diikutsertakan dalam perlombaan sejenis, dan/atau tidak pernah digunakan untuk media komunikasi manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pontianak, 17 Agustus 2013

Yang membuat pernyataan

()

